

ABSTRAK

Fadil Zorif Putra . 2025. " Strategi Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet Bulutangkis PB Starka Di Kabupaten Kerinci". Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Endarman Saputra, Ph.D (II) Ceppy Pradana Putra, S.Pd., M.Pd

Kata kunci: *Strategi Pelatih, Prestasi Atlet Bulutangkis*

Fenomena yang terjadi saat ini, pada PB Starka Di Kabupaten Kerinci selama berdirinya PB Starka memiliki peningkatan klub seperti jumlah peserta yang mengikuti latihan selalu bertambah, peningkatan tersebut di dukung dengan adanya prestasi yang di dapat selama ini, selama berdirinya PB Starka di Kabupaten Kerinci tentu adanya strategi yang di miliki baik pelatih maupun pengurus lainnya dalam peningkatan prestasi tersebut.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pelatih dalam meningkatkan prestasi atlet bulutangkis Pb Starka Di Kabupaten Kerinci.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu Pelatih. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu hal-hal yang berkaitan dengan literatur serta dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian seperti catatan-catatan dan dokumen PB Starka Di Kabupaten Kerinci yang mempunyai hubungan dengan judul.

Hasil yang diperoleh Pelatih sebelum memberikan latihan terlebih dahulu melakukan tes baik usia, fisik maupun keterampilan, dengan tujuan sebelum mengikuti pertandingan dapat diketahui kemampuan atlet tersebut, tujuan dari tes tersebut untuk mengetahui perlakuan apa yang akan di berikan oleh peatih, baik fisik maupun teknik, untuk latihan fisik masih menggunakan lapangan di lingkungan tempat latihan, sehingga apabila cuaca hujan maka latihan sering tertunda. Untuk memperoleh prestasi atlet perlu adanya program baik itu program bulanan maupun tahunan, semua itu tidak lepas dari strategi pelatih, agar latihan yang telah di rencanakan dapat terlaksana, pelatih memotivasi atlet baik secara internal maupun eksternal, program yang di berikan atlet tidak secara umum tetapi program pribadi, dikarenakan atlet pada awal berlatih memiliki kemampuan yang berbeda. Seorang atlet juga perlu mengetahui sendiri kemampuan yang di miliki baik itu pada saat kalah maupun menang, atlet harus mampu menilai diri sendiri. Setiap pertandingan atlet diharuskan merekam saat mereka bertanding, walaupun tidak semua atlet menerima kritikan dari pelatih, karena karakter atlet itu sendiri berbeda-beda, sehingga pelatih memberikan penyampaian yang berbeda setiap atletnya.